

IHSG: 6,065.16 (-0.44%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 18,703

Prev: 6,091.51

Value (Rp Miliar): 11,101

Low - High: 6,043 - 6,103 Frequency: 1,136,028

SUMMARY

IHSG ditutup Melemah. IHSG ditutup di level **6,065.16 (-0.44%)**. Pergerakan ditutup melemah diakibatkan oleh profit taking setelah sepekan terakhir IHSG menguat sangat signifikan. Pelemahan ini juga seiring dengan pelemahan bursa saham secara global.

Bursa Amerika Serikat ditutup Melemah. Dow Jones ditutup **34,756.39 (+0.52%)**, NASDAQ ditutup **13,814.49 (+1.47%)**, S&P 500 ditutup **4,229.89 (+0.88%)**. Bursa saham US ditutup menguat, didukung oleh data ekonomi yang terbit pada hari itu. Data pengangguran menurun ke level 5.8% dari 6.1% dan sebanyak 559,000 pekerjaan baru bertambah. Penurunan tersebut cukup drastis dan tetap menjaga kepercayaan diri para investor pada perbaikan ekonomi US. Di sisi lain, The Fed tidak terlalu terburu-buru untuk meningkatkan suku bunga dari data tersebut. Namun data CPI sebagai indikasi dari data inflasi yang akan datang, tercatat meningkat sebesar 4.2% YoY mengindikasikan peningkatan inflasi yang cukup cepat dibandingkan tahun 2008. Sedangkan dari Asia, bursa dibuka menguat dan menanti data perdagangan China.

IHSG diprediksi Melemah

Resistance 2 : 6,130











Resistance 1 : 6,097

Support 1 : 6,037

Support 2 : 6,010

IHSG diprediksi melemah. Secara teknikal terlihat ada potensi koreksi jangka pendek, terlihat dari indicator MACD yang hampir mencapai puncak akumulasi. Pergerakan akan minim sentiment data perekonomian dari dalam negeri. Namun masih ada sentiment pembagian dividen di pekan ini.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,892.00	18.70	1.00%
Silver	27.90	0.42	1.52%
Copper	4.517	0.05	1.09%
Nickel	17,995.00	75.00	0.42%
Oil (WTI)	69.62	0.81	1.18%
Brent Oil	71.63	0.22	0.31%
Nat Gas	3.098	0.032	1.04%
Coal (ICE)	110.25	-2.35	-2.09%
CPO (Myr)	4,158.00	66.00	1.61%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI 	6,065.17	-26.34	-0.43%
NIKKEI 	28,941.52	-116.59	-0.40%
HSI 	28,908.00	-34.00	-0.12%
DJIA 	34,756.39	179.35	0.52%
NASDAQ 	13,814.49	199.98	1.47%
S&P 500 	4,229.89	37.04	0.88%
EIDO 	22.51	-0.05	-0.22%
FTSE 	7,069.04	4.69	0.07%
CAC 40 	6,515.66	7.74	0.12%
DAX 	15,692.90	60.23	0.39%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,295.00	20.00	0.14%
SGD/IDR	10,787.35	34.34	0.32%
USD/JPY	109.49	-0.79	-0.72%
EUR/USD	1.2165	0.0041	0.34%
USD/HKD	7.7563	-0.0018	-0.02%
USD/CNY	6.3953	0.0148	0.23%

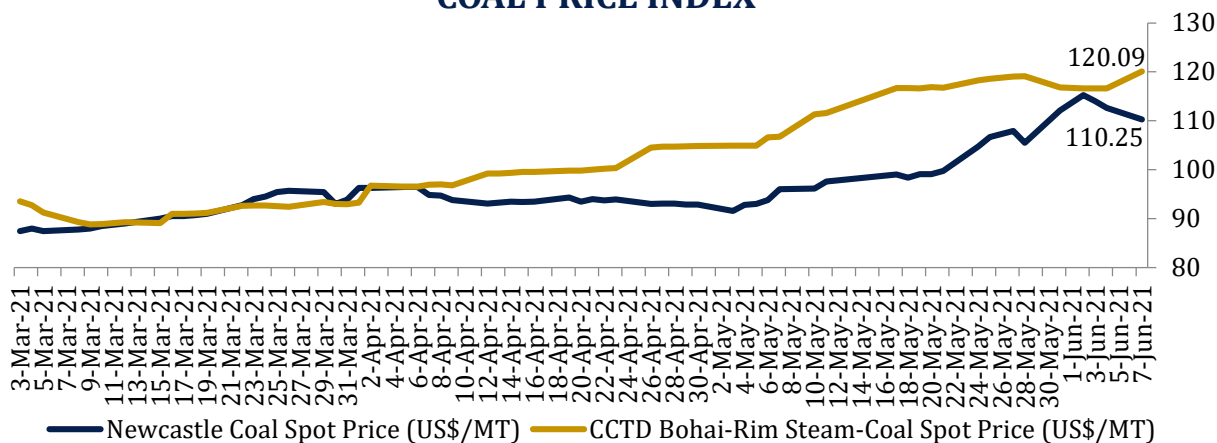
Top Gainers	Last	Change	Change (%)
YELO	144	37	34.58%
VRNA	230	59	34.50%
PSGO	198	50	33.78%
DAYA	370	74	25.00%
MRAT	352	70	24.82%

Top Losers	Last	Change	Change (%)
SUPR	6,975	-525	-7.00%
SAMF	1,535	-115	-6.97%
BRAM	4,910	-365	-6.92%
GDYR	1,570	-115	-6.82%
POLU	386	-28	-6.76%

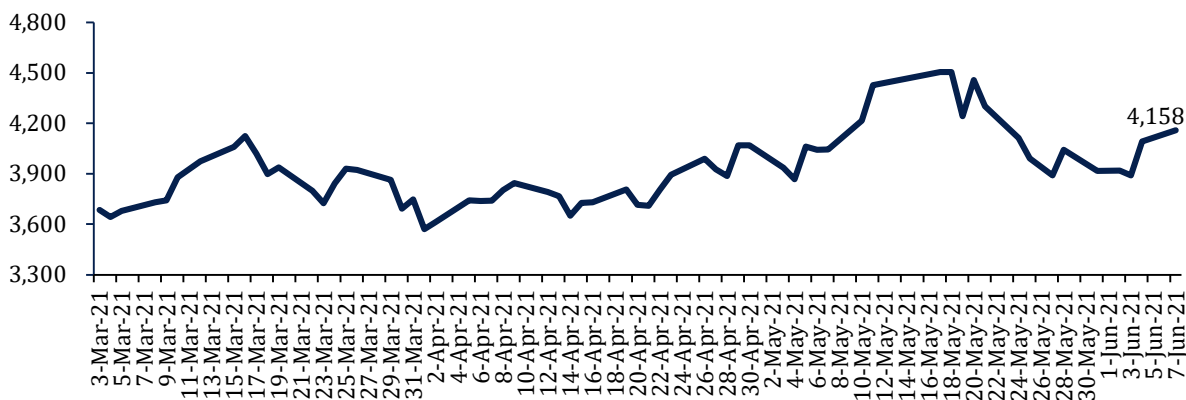
Top Value	Last	Change	Change (%)
BABP	33,000	675	2.09%
BBRI	4,360	100	2.35%
BBCA	424	50	13.37%
ANTM	2,520	-30	-1.18%
MLPL	545	-5	-0.91%

Commodity Daily Price Movements

COAL PRICE INDEX



MPOC CPO PRICE (MYR/MT)



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
07 Jun 2021	IDN	FX Reserves (USD) (May)			138.80B
	CHN	FX Reserves (USD) (May)		3.208T	3.198T
	CHN	Trade Balance (USD) (May)		50.50B	42.86B
09 Jun 2021	USA	Crude Oil Inventories			-5,080M
10 Jun 2021	IDN	Retail Sales (YoY)			-14.6%
	USA	Initial Jobless Claims		371K	385K

PWON 496 (-0.80%) BERENCANA MELAKUKAN AKUISISI

PT Pakuwon Jati Tbk (PWON) telah mengantongi cukup banyak kas setelah merilis surat utang atau senior notes senilai US\$ 300 juta dengan kupon 4.875% per tahun April kemarin serta emisi senilai US\$ 100 juta pada bulan Mei. PWON akan melakukan refinancing senilai US\$ 250 juta. Sehingga PWON memiliki sisa kas senilai US\$ 150 juta dan berencana akan melakukan tambahan land bank. Sebelumnya, PWON telah mengakuisisi Hartono Lifestyle Mall Jogja dan Solo. Akuisisi juga dilakukan untuk Marriott Hotel Jogja yang berada dalam satu kompleks dengan Hartono Lifestyle Mall Yogyakarta.

Sumber: Kontan

MEDC 695 (+0.00%) SIAPKAN BELANJA MODAL US\$ 215 JUTA DI TAHUN INI

PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) mengalokasikan belanja modal atau capital expenditure (capex) sebesar US\$ 215 juta pada tahun ini. Belanja modal untuk segmen minyak dan gas sebesar US\$ 150 juta. MEDC akan menggunakan dana tersebut terutama untuk program lanjutan dari temuan eksplorasi dan proyek pengembangan gas Hiu di Natuna Block B. MEDC mengalokasikan belanja modal untuk bidang ketenagalistrikan sebesar US\$ 65 juta. Yang mana sebagian besar digunakan untuk penyelesaian konstruksi CCPP Gas Riau 275 MW yang akan beroperasi komersial pada 4Q21.

Sumber: Kontan

BULL 296 (-0.67%) CATAT KENAIKAN KINERJA SAPANJANG 2020

PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL) meraih kenaikan laba bersih yang dapat diatribusikan pemilik entitas induk menjadi sebesar US\$ 36.00 juta (+125.84% YoY) dan kenaikan revenue menjadi sebesar US\$ 194.42 juta (+91.64% YoY). Kontribusi pendapatan paling banyak disumbang segmen time charter sebanyak US\$ 130.54 juta, disusul segmen angkutan sebesar US\$ 36.54 juta, lalu Perjanjian Pool sebanyak US\$ 25.95 juta dan keagenan senilai US\$ 1.38 juta. PT Pertamina tercatat menjadi pengguna jasa BULL dengan nilai revenue sebesar US\$ 74.60 juta, lalu Maersk Tanker sebesar US\$ 25.45 juta dan Trafigura Maritime Logistic Pte Ltd senilai US\$ 20.28 juta.

Sumber: Kontan

ACES 1,535 (-0.96%) TOLAK GUGATAN GAGAL BAYAR

PT Ace Hardware Indonesia Tbk mengumumkan bahwa kondisi perseroan saat ini tidak dalam keadaan gagal bayar. Tanggapan ini menyusul gugatan permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU) yang dilayangkan oleh Wibowo and Partners dengan nomor perkara 251/Pdl.Sus PK_PU/ 2021/PN/Jkt.pst. Pada 6 Oktober lalu, ACES telah mencabut permohonan PKPU juga. Namun benar tidaknya bahwa Wibowo and Partners ada hak tagih, sedang dalam pemeriksaan di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Sumber: Investor Daily

BBRI 4,340 (-0.45%) TERAPKAN MODEL BISNIS HYBRID COMPANY

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk menerapkan model bisnis hybrid company untuk mencari peluang baru di tengah tantangan bisnis berbasis digital. Hybrid company tersebut dimulai dengan menciptakan platform inovasi terbuka. Yaitu melalui mengkreasi budaya yang tangkas atau lincah dalam beradaptasi dan memanfaatkan peluang. Kedua melakukan transformasi digital dimana fokusnya pada layanan bisnis atau value bagi pelanggan. BBRI pada masa pandemi ini telah menghadirkan pengembangan web pasar yang sudah digunakan oleh 4.300 pasar tradisional dalam upaya digitalisasi pasar. Kedepanya BBRI ingin mengembangkan segmen ultra mikro melalui konsep yang sama

Sumber: Investor Daily

MNCN Media Nusantara Citra Tbk (Target Price: 1,065 – 1,090)



Entry Level: 1,010 – 1,025
Stop Loss: 990

Mengalami koreksi dan breakdown support. Sell/Take Profit.

SCMA Surya Citra Media Tbk (Target Price: 1,820 – 1,870)



Entry Level: 1,670 – 1,720
Stop Loss: 1,620

Mengalami koreksi namun masih bertahan diatas support.

MEDC Medco Energi International Tbk (Target Price: 740 - 760)



Entry Level: 680 – 695
Stop Loss: 665

Mengalami penguatan di sekitar level support didukung penguatan volume. Berpotensi melanjutkan penguatan.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Buy Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
MEDC	HOLD	24 May 2021	680 - 695	695	695	+0.00%	740 - 760	665
HMSP	HOLD	27 May 2021	1,250 - 1,280	1,270	1,315	+3.54%	1,320 - 1,350	1,235
ADHI	HOLD	27 May 2021	980 - 1,010	1,000	1,025	+2.50%	1,060 - 1,080	965
MNCN	SELL	28 May 2021	1,010 - 1,025	950	990	+4.21%	1,065 - 1,090	990
SCMA	HOLD	31 May 2021	1,670 - 1,720	1,575	1,645	+4.44%	1,820 - 1,870	1,620
MPPA	HOLD	03 Jun 2021	1,090 - 1,120	1,105	1,130	+2.26%	1,170 - 1,200	1,080

Other watch list:

TLKM, ISSP, MLPL, BUDI, BABP

BUY	Direkomendasikan untuk beli. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Direkomendasikan untuk beli namun bersifat spekulatif. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
HOLD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya. Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Direkomendasikan untuk jual. Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif
ADD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya atau boleh menambah posisi kepemilikan saham, namun boleh beli jika belum. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif. (Entry level/Stop Loss/Target Price upgraded)

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Rukan Mangga Dua Square Blok F no.40

Jalan Gunung Sahari Raya no.1

Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14420

Telephone +(62) (21) 6231 2626

Fax +(62) (21) 6231 2525

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com